

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kawasan Wisata Ujunggenteng, Kecamatan Ciracap, Sukabumi. Secara geografis KWU terletak di utara Desa Ujunggenteng menghadap langsung ke Samudera Hindia dengan titik koordinat $7^{\circ}21'41.19''$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}24'7.10''$ Bujur Timur (lihat **Gambar 3.1.**). KWU memiliki beberapa atraksi wisata; Pantai Ujunggenteng; Pusat Konservasi Penyuh Hijau di Pantai Pangumbahan; Pantai Ombak Tujuh; Pantai Cibuaya. Pada 5 Oktober 2019 sampai dengan 6 Oktober telah dilakukan observasi lapangan.



Gambar 3.1
Lokasi Penelitian
Sumber: Google Earth

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-Experimental Correlational Design*. *Non-Experimental Correlational Design* adalah desain penelitian dimana digunakan korelasi statistika untuk mendeskripsikan dan mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih (Cresswell, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji suatu hipotesa, dan, atau teori secara objektif dengan mencari hubungan antar variabel. Variabel penelitian nantinya dapat diukur sehingga dapat dianalisis menggunakan kaidah statistika. (Cresswell, 2014, hlm. 32).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke KWU. Populasi dipilih menjadi sampel penelitian dengan menggunakan metode *convenience sampling* untuk pengambilan sampel di lokasi penelitian. Dengan metode ini, sampel dipilih berdasarkan kemudahan untuk menggapai sampel yang secara kebetulan sedang berada di lokasi penelitian (Neuman, 2014). Pengambilan sampel juga dilakukan menggunakan metode *snowball sampling* untuk pengambilan sampel menggunakan *typeform*. Jumlah sampel yang akan diteliti didapatkan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi berdasarkan data kunjungan wisatawan tahun 2015

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang bisa ditolerir ($e=0,1$)

$$n = \frac{32391}{1 + 32391(0.1)^2}$$

$$n = \frac{32391}{1 + 32391(0.01)}$$

$$n = \frac{32391}{1 + 323.91}$$

$$n = \frac{32391}{324.91}$$

$$n = 99.69$$

Berdasarkan hasil kalkulasi di atas, didapatkan hasil ukuran sampel sebesar 99.96; kemudian dibulatkan menjadi 100 sampel.

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang –kemungkinan– memiliki pengaruh terhadap output penelitian (Cresswell, 2014, hlm. 84). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Cresswell, 2014, hlm. 84). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aksesibilitas individu; selanjutnya diberi simbol X_1 , lalu aksesibilitas destinasi; selanjutnya diberi simbol X_2 . Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keinginan untuk berkunjung kembali; selanjutnya diberi simbol Y . Berikut adalah rincian sub-variabel dan indikator pengukur sub-variabel dalam Tabel 3.1:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Sub-Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala	No.
Aksesibilitas Individu (X_1)				
kapabilitas internal/eks ternal	Kondisi Kesehatan	Kondisi kesehatan saya saat ini memungkinkan saya untuk berwisata ke KWU	Likert	1
	Keadaan Psikologis	Saya tidak memiliki ketakutan dalam berwisata ke KWU	Likert	2
		Saya tidak memiliki kecemasan atau kekhawatiran bahwa hal buruk akan terjadi jika saya berwisata ke KWU	Likert	3
		Saya memiliki ketertarikan untuk berwisata ke KWU	Likert	4
	Ketersediaan Waktu	Kesibukan saya (sekolah, kuliah, pekerjaan, atau mengurus keluarga) tidak membuat saya kesulitan untuk menentukan jadwal untuk berwisata ke KWU	Likert	5
		Saya tidak menemukan kesulitan dalam menentukan jadwal yang cocok dengan keluarga, atau teman untuk berwisata ke KWU	Likert	6
	Kondisi Ekonomi	Saya memiliki uang yang cukup untuk berwisata ke KWU	Likert	7
		Saya menabung untuk keperluan berwisata ke KWU	Likert	8

Sub-Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala	No.
	Faktor Sosial	Saya akan tetap berwisata ke KWU meskipun tidak ada teman yang ikut	Likert	9
		Keluarga, atau teman saya memiliki ketertarikan untuk berwisata ke KWU	Likert	10
		Saya tidak kesulitan untuk menemukan rekan yang ingin ikut berwisata ke KWU dengan saya	Likert	11
Aksesibilitas Destinasi (X2)				
Atribut Perjalanan	Jarak	Saya tidak memperlumahkan jarak yang jauh dalam berwisata ke KWU	Likert	1
	Rute Perjalanan	Ketersediaan pilihan rute perjalanan terbilang baik	Likert	2
	Moda Transportasi	Saya memilih moda transportasi yang memberikan saya fleksibilitas dalam berwisata ke KWU	Likert	3
	Keamanan perjalanan	Saya tidak mengalami hal yang membahayakan selama perjalanan	Likert	4
		Karakteristik jalan yang dilalui (tikungan, turunan, lebar jalan) menurut saya membahayakan	Likert	5
		Kondisi jalan layak untuk dilewati	Likert	6
	Kemacetan	Saya sering menjumpai kemacetan selama perjalanan	Likert	7
		Saya sudah mengantisipasi akan terjadinya kemacetan sebelum berangkat	Likert	8
	Pemandangan	Saya menjumpai pemandangan yang menarik sepanjang perjalanan	Likert	9
		Pemandangan yang menarik membuat perjalanan menjadi lebih menyenangkan	Likert	10
	Fasilitas perjalanan	Banyak tersedia fasilitas (seperi bengkel, mini market, rest area) selama perjalanan	Likert	11
Atribut Destinasi	Cost	Biaya yang harus saya keluarkan selama di KWU terbilang tidak banyak	Likert	12
		Dalam hal biaya, KWU terbilang terjangkau	Likert	13
	Atraksi	Atraksi alam yang ditawarkan KWU memiliki keunggulan dari segi keindahan dibanding dengan destinasi lain yang pernah saya kunjungi	Likert	14
	Iklum	Iklum di KWU memberikan suasana tenang	Likert	15

Sub-Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala	No.
	Keamanan destinasi	Saya tidak menjumpai hal yang membahayakan selama di KWU	Likert	16
	Fasilitas destinasi	Tersedia fasilitas utama (penginapan, restoran) yang terbilang baik	Likert	17
		Tersedia fasilitas pendukung (toilet, tempat duduk, tempat sampah) yang terblang baik	Likert	18
Keinginan untuk Berkunjung Kembali (Y)				
Keinginan untuk Berkunjung Kembali		Saya berniat untuk berkunjung kembali ke Kawasan Wisata Ujunggenteng di masa depan	Likert	1
		Saya merencanakan untuk berkunjung kembali ke Kawasan Wisata Ujunggenteng di masa depan	Likert	2
		Saya berkeinginan untuk berkunjung kembali ke Kawasan Wisata Ujunggenteng di masa depan	Likert	3
		Saya kemungkinan besar akan berkunjung kembali ke Kawasan Wisata Ujunggenteng di masa depan	Likert	4

Sumber: Olahan Peneliti (2019)

3.5 Prosedur Penelitian

Metode pengambilan data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode survey. Survey adalah metode pengambilan data menggunakan kuesioner tertulis atau wawancara formal untuk menggali informasi mengenai latar belakang, tingkah laku, sifat, dan kepercayaan suatu sampel (Neuman, 2014, hlm. 49). penelitian ini akan menggunakan kuesioner untuk menggali informasi terkait sub-variabel penelitian sebagai data primer dalam penelitian ini. Desain survey akan menggunakan *cross-sectional research*, yaitu penelitian untuk memeriksa informasi/fenomena dalam satu waktu (Neuman, 2014). Data sekunder penelitian diperoleh dari studi literatur dan instansi yang menyediakan sumber data mengenai Pantai Ujunggenteng.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan ketika berada di lokasi penelitian. Instrumen penelitian bersifat mengukur fenomena yang berada di lokasi penelitian (Sugiyono, 2012, hlm. 102). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner, desain kuesioner yang digunakan adalah *closed-ended questionnaire* dimana pertanyaan dan jawaban penelitian sudah di desain dan responden ini hanya perlu mengisi jawaban yang tertera di kuesioner (Neuman, 2014). Responden akan diminta untuk mengisi terlebih dahulu profil pribadi mereka, kemudian responden mengisi pertanyaan berdasarkan sub variable yang telah dipaparkan di atas. Pola penilaian kuesioner akan menggunakan Skala *Likert* dengan bobot nilai satu sampai dengan lima seperti tabel berikut:

Tabel 3.3.
Nilai Skala Likert

No.	Pilihan Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Tidak tahu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Olahan Peneliti (2019)

Penyebaran kuesioner dilakukan di lokasi penelitian menggunakan teknik *accidental sampling* dan melalui *typeform* dengan teknik *snowball sampling*, justifikasi penggunaan *typeform* sebagai metode penyebaran kuesioner dalam penelitian ini adalah: penelitian ini berkaitan dengan keinginan untuk berkunjung kembali sehingga wisatawan yang setidaknya pernah berkunjung satu kali dan lebih dari satu kali, sehingga penggunaan *typeform* dapat dibenarkan. Selanjutnya kuesioner dikirimkan kepada mereka yang pernah berkunjung setidaknya satu kali atau lebih dari satu kali ke KWU. Responden yang mengirimkan kuesioner kepada teman mereka yang pernah berkunjung ke KWU akan diberikan insentif berupa uang tunai. Pemberian insentif ini sesuai dengan jumlah responden yang dapat mereka hubungi.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah kebenaran; bagaimana suatu gagasan dapat dicocokkan dengan realita. Sebaliknya, reliabilitas merujuk kepada suatu gagasan yang konsisten terhadap waktu dan dapat dipertanggungjawabkan (Neumann, 2013). Sebagai ilustrasi: suatu penelitian yang didesain untuk mengukur pengaruh pekerjaan terhadap keputusan berwisata, namun ternyata penelitian tersebut sebenarnya mengukur pengaruh pekerjaan terhadap kebahagiaan merupakan penelitian yang tidak valid. Ketika instrumen penelitian yang kita buat tidak konsisten ketika kita pakai dalam waktu yang berbeda, maka instrumen penelitian tersebut tidak reliabel (Heale dan Twycross, 2015).

Untuk menentukan validitas dari variabel penelitian yang sudah ditetapkan, digunakan *Pearson's Product-Moment Correlation*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - ((\sum x^2)))(N \sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir atau item
- N = jumlah subyek
- X = skor suatu butir/item
- Y = skor total

Untuk menguji validitas penelitian ini, digunakan taraf signifikansi 0,05 (5%) dengan *degree of freedom (df)* yaitu n-2, dimana n dalam penelitian adalah jumlah responden sebanyak 114. Berdasarkan hasil kalkulasi taraf signifikansi dan *df* maka diperoleh nilai **r** table **Sig. 5%** sebesar **0,184**. Berikut merupakan hasil uji validitas setiap variabel dengan nilai **r** tabel **Sig. 5%** sebesar **0,184** yang dihasilkan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS*:

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel X1

Indikator	Pertanyaan	Nilai r Hitung	Keputusan
Kondisi Kesehatan	Kondisi kesehatan saya saat ini memungkinkan saya untuk berwisata ke KWU	0,307	Valid
Keadaan Psikologis	Saya tidak memiliki ketakutan dalam berwisata ke KWU	0,388	Valid
	Saya tidak memiliki kecemasan atau kekhawatiran bahwa hal buruk akan terjadi jika saya berwisata ke KWU	0,437	Valid
	Saya memiliki ketertarikan untuk berwisata ke KWU	0,429	Valid

M. Indhar Wirajaya Putra, 2019

PENGARUH AKSESIBILITAS INDIVIDU DAN AKSESIBILITAS DESTINASI TERHADAP KEINGINAN UNTUK BERKUNJUNG KEMBALI KE KAWASAN WISATA UJUNG GENTENG, KECAMATAN CIRACAP, KABUPATEN SUKABUMI, JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator	Pertanyaan	Nilai r Hitung	Keputusan
Ketersediaan Waktu	Kesibukan saya (sekolah, kuliah, pekerjaan, atau mengurus keluarga) tidak membuat saya kesulitan untuk menentukan jadwal untuk berwisata ke KWU	0,472	Valid
	Saya tidak menemukan kesulitan dalam menentukan jadwal yang cocok dengan keluarga, atau teman untuk berwisata ke KWU	0,445	Valid
Kondisi Ekonomi	Saya memiliki uang yang cukup untuk berwisata ke KWU	0,309	Valid
	Saya menabung untuk keperluan berwisata ke KWU	0,437	Valid
Faktor Sosial	Saya akan tetap berwisata ke KWU meskipun tidak ada teman yang ikut	0,152	Tidak Valid
	Keluarga, atau teman saya memiliki ketertarikan untuk berwisata ke KWU	0,396	Valid
	Saya tidak kesulitan untuk menemukan rekan yang ingin ikut berwisata ke KWU dengan saya	0,001	Tidak Valid

Sumber: SPSS dan olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan uji validitas Variabel X1 di atas, ditemukan bahwa dua butir pernyataan mengenai faktor sosial tidak valid, oleh karena itu, butir pernyataan tersebut dibuang karena tidak layak untuk dipakai.

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel X2

Indikator	Pertanyaan	Nilai r Hitung	Keputusan
Jarak	Saya tidak memperlakukan jarak yang jauh dalam berwisata ke KWU	0,501	Valid
Rute Perjalanan	Ketersediaan pilihan rute perjalanan terbilang baik	0,432	Valid
Moda Transportasi	Saya memilih moda transportasi yang memberikan saya fleksibilitas dalam berwisata ke KWU	0,185	Tidak Valid
Keamanan perjalanan	Saya tidak mengalami hal yang membahayakan selama perjalanan	0,327	Valid
	Karakteristik jalan yang dilalui (tikungan, turunan, lebar jalan) menurut saya membahayakan	-0,281	Valid
	Kondisi jalan layak untuk dilewati	0,386	Valid
Kemacetan	Saya sering menjumpai kemacetan selama perjalanan	0,039	Tidak Valid
	Saya sudah mengantisipasi akan terjadinya kemacetan sebelum berangkat	0,485	Valid
Pemandangan	Saya menjumpai pemandangan yang menarik sepanjang perjalanan	0,509	Valid

M. Indhar Wirajaya Putra, 2019

PENGARUH AKSESIBILITAS INDIVIDU DAN AKSESIBILITAS DESTINASI TERHADAP KEINGINAN UNTUK BERKUNJUNG KEMBALI KE KAWASAN WISATA UJUNG GENTENG, KECAMATAN CIRACAP, KABUPATEN SUKABUMI, JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Pemandangan yang menarik membuat perjalanan menjadi lebih menyenangkan	0,597	Valid
Fasilitas perjalanan	Banyak tersedia fasilitas (seperi bengkel, mini market, rest area) selama perjalanan	0,314	Valid
Cost	Biaya yang harus saya keluarkan selama di KWU terbilang tidak banyak	0,283	Valid
	Dalam hal biaya, KWU terbilang terjangkau	0,269	Valid
Atraksi	Atraksi alam yang ditawarkan KWU memiliki keunggulan dari segi keindahan dibanding dengan destinasi lain yang pernah saya kunjungi	0,629	Valid
Iklm	Iklm di KWU memberikan suasana tenang	0,596	Valid
Keamanan destinasi	Saya tidak menjumpai hal yang membahayakan selama di KWU	0,597	Valid
Fasilitas destinasi	Tersedia fasilitas utama (penginapan, restoran) yang terbilang baik	0,545	Valid
	Tersedia fasilitas pendukung (toilet, tempat duduk, tempat sampah) yang terblang baik	0,409	Valid

Sumber: SPSS dan olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan uji validitas Variabel X2 di atas, ditemukan bahwa terdapat dua butir pernyataan mengenai moda transportasi dan kemacetan yang tidak valid, oleh karena itu, butir pernyataan tersebut dibuang karena tidak layak untuk dipakai.

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Y

Indikator	Pertanyaan	Nilai r Hitung	Keputusan
Keinginan untuk berkunjung kembali	Saya berniat untuk berkunjung kembali ke Kawasan Wisata Ujunggenteng di masa depan	0,622	Valid
	Saya merencanakan untuk berkunjung kembali ke Kawasan Wisata Ujunggenteng di masa depan	0,612	Valid
	Saya berkeinginan untuk berkunjung kembali ke Kawasan Wisata Ujunggenteng di masa depan	0,600	Valid
	Saya kemungkinan besar akan berkunjung kembali ke Kawasan Wisata Ujunggenteng di masa depan	0,681	Valid

Sumber: SPSS dan olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan uji validitas Variabel Y di atas, ditemukan bahwa seluruh butir pertanyaan valid, oleh karena itu, seluruh butir pertanyaan variabel Y layak untuk dipakai.

Untuk menentukan reliabilitas dari instrumen penelitian yang sudah didesain, digunakan *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha

K = Jumlah item pertanyaan

$\sum V_i$ = Jumlah varians butir

V_t = Varians total

Sujarweni (2014) menjelaskan bahwa dalam uji reliabilitas yang menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, Jika seluruh item dalam kuesioner memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliable. Sebaliknya, jika seluruh item dalam kuesioner memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai α Hitung	Keputusan
Aksesibilitas Individu	0,664	Reliabel
Aksesibilitas Destinasi	0,759	Reliabel
Keinginan untuk berkunjung kembali	0,958	Reliabel

Sumber: SPSS dan olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel di atas, Seluruh butir pernyataan dari tiga variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,6, maka seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan akan diolah terlebih dahulu untuk memudahkan proses analisis data. Pengolahan data berupa pengklasifikasian data menjadi bentuk angka untuk memudahkan proses tabulasi. Tabulasi data akan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*.

Skala *likert* digunakan dalam mencari data yang akan menghasilkan data ordinal. Untuk menganalisis setiap pernyataan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap pilihan jawaban dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator dihitung skornya dan dijumlahkan, selanjutnya dibuat garis kontinum. Nilai yang didapatkan akan diperjelas melalui garis kontinum dan jarak antar intervalnya ditentukan

dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (dalam Sanjaya, 2019) sebagai berikut:

$$\text{Nilai jenjang interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Hasil dari Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah untuk menentukan kategori sangat baik, baik, cukup baik, buruk, atau sangat buruk dari suatu variabel. Berikut merupakan gambar garis kontinum:



Sumber: Sugiyono (2012)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *multiple linear regression*. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diubah menjadi data interval. Instrumen dalam penelitian ini tidak menggunakan pengukuran dengan skala interval sehingga data yang tidak diukur menggunakan skala interval harus dikonversi. Data ordinal kemudian dikonversi menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*. proses konversi data MSI menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* dengan *add-on* yang otomatis langsung mengkonversi data ordinal yang sudah ditabulasi. Data yang telah dikonversi kemudian di analisis menggunakan metode *Multiple Regression*. Metode *multiple regression* memungkinkan untuk menguji hubungan dan membuat model dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Higgins, 2005). Rumus perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen

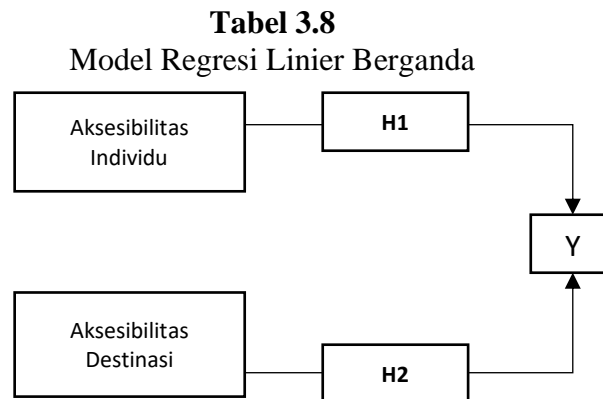
a : adalah konstanta, atau *intercept*

b_1 : Nilai koefisien beta dari X_1

X : Variabel independen

b_2 : Nilai koefisien beta dari X_2

Berikut adalah model regresi linier berganda yang diterapkan dalam penelitian ini



Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Analisis data akan menggunakan *software Statistical Package for Social Science* (SPSS). Selanjutnya data yang sudah di analisis akan diinterpretasikan secara deskriptif disertai dengan tampilan grafik.